## Abstrak

Nasikh dan mansukh merupakan tema yang sangat penting dalam studi al-Qur'an. Pendapat mengenai adanya ayat-ayat dalam al-Qur'an yang ketentuan hukumnya sudah tidak berlaku lagi karena telah dibatalkan/diganti dengan ketentuan hukum yang dibawa oleh ayat lain; telah memicu perdebatan di kalangan ulama, khususnya ulama tafsir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengupas akar masalah nasikh dan mansukh dalam al-Qur'an. Muara permasalahan ini bersumber pada dua hal: (1) Bagaimana interpretasi para pakar tafsir terhadap dua ayat yang menjadi perdebatan akan keberadaan ayat-ayat yang hukumnya tidak berlaku lagi dalam al-Qur'an, yaitu Q.S. al-Baqarah ayat 106 dan Q.S. al-Naḥl ayat 101 (2) Adanya ayat-ayat dalam al-Qur'an yang nampak atau dianggap kontradiksi dengan ayat yang lainnya.

Penelitian dalam tesis ini menggunakan metode komparatif atau *muqārin*, yaitu sebuah metode yang membahas penafsiran al-Qur'an dengan cara membandingkan pendapat para ulama tafsir yang berbeda terhadap beberapa ayat al-Qur'an yang telah ditentukan. Objek pembahasan dalam penelitian ini adalah Q.S. al-Baqarah ayat 106 dan Q.S. an-Naḥl ayat 101, sedangkan ulama tafsir yang pendapatnya akan menjadi studi perbandingan adalah Nawawī al-Bantānī dan Quraish Shihab.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Nawawī al-Bantānī menafsirkan Q.S. al-Baqarah ayat 106 dan Q.S. an-Naḥl ayat 101 dengan penafsiran yang mengarah kepada adanya keberadaan ayat-ayat dalam al-Qur'an yang ketentuan hukumnya sudah tidak berlaku lagi, karena adanya ayat lain yang membatalkan ketentuannya, sedangkan Quraish Shihab memberikan penafsiran yang sebaliknya; yaitu menepis anggapan bahwa kedua ayat tersebut merupakan landasan argumentasi keberadaan ayat-ayat dalam al-Qur'an yang ketentuan hukumnya sudah tidak berlaku lagi. (2) Dalam menghadapi ayat-ayat al-Qur'an yang nampak kontradiksi, Nawawī al-Bantānī menyatakan bahwa salah satu dari kedua ayat telah batal ketentuan hukumnya, sedangkan Quraish Shihab berusaha mengkompromikannya dengan memberikan penafsiran yang lebih detail dan rinci lagi guna menghapus kesan pertentangan yang dianggap ada.

Saran penulis, perlu adanya kajian sejenis yang lebih banyak dan komprehensif lagi mengenai tema ini guna memberikan pencerahan kepada kaum pelajar dan masyarakat kita.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id